

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
PETERNAKAN AYAM PETELUR BAPAK MUGI SANTOSO
DESA TUMPANG KECAMATAN TALUN
KABUPATEN BLITAR**

Diterima: ¹Mukhamad Khamim Hanufi, ²Risma Novela Esti, ³Salnan Irba
21 Maret 2019
Revisi: Novaela Samur
21 April 2019 ^{1,2,3}Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Balitar
^{1,2,3}Blitar, Indonesia
Terbit: E-mail: ¹Mochammadhanufi@gmail.com ,
1 Mei 2019 ²Novelarisma@gmail.com ,
³salnanirbanovela@unisbablitar.ac.id

ABSTRACT

**Feasibility Analysis of Mr. Mugi Santoso's Layer Chicken Farm
Tumpang Village, Talun Subdistrict, Blitar Regency**

Layer poultry farming often faces various challenges, including the risk of financial loss and business closure. Therefore, a feasibility analysis is essential to determine appropriate development strategies. This study aims to analyze the business feasibility of Mr. Mugi Santoso's layer poultry farm in Tumpang Village, Talun District, Blitar Regency, using a quantitative descriptive method. The analysis includes production costs, revenue, income, Break Even Point (BEP), R/C ratio, and profitability. The results show that during the 2022–2025 period, the business generated total revenue of IDR 8,378,458,141, with a monthly average of IDR 322.248.390. Net profit totaled IDR 2.557.146.177 or IDR 98.351.776 per month. The BEP value was IDR 16.113/kg or 250.350 kg. The R/C ratio of 1.44 indicates that the business is feasible for development. Profitability from gross and net profit was 44% and 44% respectively, categorized as low but still positive. Thus, the layer poultry farm is considered feasible for further development.

Keywords: Layer poultry farming, business feasibility, BEP, R/C ratio, profitability

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam petelur mengalami perkembangan pesat di Jawa Timur (Ramadhani, 2017). Berdasarkan data statistik Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar mencatat jumlah usaha peternakan ayam ras petelur terbanyak, yakni sebanyak 2.964 usaha. Kabupaten ini juga diakui sebagai pusat produksi telur ayam terbesar di Jawa Timur, dengan total produksi mencapai 152.071,82 ton pada tahun 2023. Dengan potensi tersebut, daerah ini sangat menjanjikan untuk kegiatan investasi di bidang peternakan ayam petelur (BPS., 2023). Namun, usaha peternakan ayam petelur seringkali menghadapi tantangan yang besar dalam perkembangannya. Banyak peternak yang mengalami kerugian, bahkan terpaksa menutup usaha mereka. Untuk mencapai keuntungan, diperlukan strategi yang tepat. Salah satu langkah kunci yang perlu dilakukan adalah melakukan penilaian terhadap kelayakan usaha peternakan ayam petelur itu sendiri (Ramadhani, 2017).

Dalam kajian ini, penelitian akan difokuskan pada analisis biaya produksi, keuntungan, serta efisiensi usaha yang diukur melalui Break Even Point (BEP), R/C rasio, dan Rentabilitas pada usaha peternakan ayam petelur yang dikelola oleh Bapak Mugi Santoso.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran yang jelas serta menilai kelayakan usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Mugi Santoso dalam rangka pengembangannya. Metode deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada di peternakan ayam petelur.

Studi dilaksanakan di kandang ayam bertelur Bapak Mugi Santoso yang ada di Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, pada bulan April tahun 2025. Pemilihan lokasi secara purposive, mengingat peternakan Bapak Mugi Santoso telah beroperasi sejak tahun 2015. Diawali dengan populasi 2.000 ekor, jumlah ayam petelur di peternakan bapak Mugi Santoso kini terus bertambah hingga mencapai 10.000 ekor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan adalah semua uang yang didapat dari menjual produk disebut sebagai penerimaan. Menurut Ramadhani (2017), dalam, penerimaan berasal dari menjual kotoran ayam, ayam yang sudah dipilih, dan telur. Penerimaan selama satu periode pada tahun 2022-2025 peternakan ayam petelur milik Bapak Mugi Santoso mencapai Rp. 8.378.458.141,- rata-rata dari penerimaan mencapai Rp. 322.248.390,- yang berasal dari penjualan telur utuh, telur retak, telur prek (pecah), ayam afkir, sisa karung, dan kotoran.

Biaya adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk memproduksi barang. Biaya tetap dan biaya variabel adalah jenis biaya produksi yang diterapkan di peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso. Biaya tetap mencakup penyusutan peralatan, penyusutan kandang, penyusutan gudang, dan detail lebih lanjut dapat ditemukan di lampiran 8. Jangka waktu pemanfaatannya sesuai dengan cara penyusutan aset tetap yang tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) UU No. 36 Tahun 2008 (Iltiham, 2018). Di sisi lain, biaya variabel mencakup pakan, listrik, telepon, obat-obatan, vitamin, dan sebagainya.

NO	Jenis / Modal Biaya	Nominal (Rp)
1	Biaya Tetap	110.225.556
2	Biaya Tidak Tetap	5.697.666.942
Total Biaya Satu Periode		5.807.892.498
Rata-rata Biaya Produksi		223.380.480

Biaya produksi selama satu periode mencapai Rp. 5.807.892.498,- penjumlahan dari penyusutan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata setiap bulan pengeluaran biaya tetap sebesar Rp. 4.239.444,- dan biaya per ekor Rp. 424,-/bulan. Sedangkan biaya variabel Rp. 219.141.036,-/bulan dan biaya per ekor Rp. 21.914,-. Jadi rata-rata biaya produksi peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso per bulan adalah Rp. 223.380.480,- total biaya per ekor sebesar Rp. 22.358,-/bulan dan Rp. 16.113,-/kg telur.

Penerimaan

Data yang diterima dari peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso untuk total penerimaan dari penjualan telur utuh, telur retak, telur pecah, limbah karung dan feses serta penjualan ayam afkir adalah Rp. 8.378.458.141,- total biaya produksi satu periode sebesar Rp. 5.807.892.498,- sedangkan pajak satu periode sebesar Rp. 13.419.465,-. Total laba kotor pada peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso periode 2022-2025 adalah Rp 2.570.565.643,- atau Rp 98.867.909,-/bulan. Total laba bersih pada peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso periode 2022-2025 adalah Rp. 2.557.146.177,- atau Rp. 98.351.776,-/bulan.

Break Event Point bisa didefinisikan sebagai kondisi di mana aktivitas bisnis tidak menghasilkan laba maupun kerugian.

Perhitungan BEP	
Total biaya produksi satu periode (Rp)	5.807.892.498
Total produksi telur satu periode (Kg)	360.426
Rata-rata harga jual per kg telur (Rp)	23.199
Nilai BEP harga (Rp)	16.113
Nilai BEP unit (Kg)	250.350

Modal selama satu periode yaitu Rp. 5.807.892.498,- sedangkan produksi telur satu periode sebesar 360.426 kg. rata-rata harga telur dalam satu periode Rp. 23.199,-/kg. Diperoleh nilai BEP harga telur dalam satu periode Rp. 16.113,-/kg, sedangkan nilai BEP unit adalah 250.350,-kg. Penelitian Erwin (2019), di “Tentang Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri Di Desa Teppo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang” bahwasannya nilai BEP dari produksi telur sebesar 87.750,-Kg/Periode dengan BEP harga sebesar Rp. 35.000,- Rak/Periode. Total biaya produksi sebesar Rp. 2.592.145.000,-/periode. Laba bersih sebesar Rp. 479.105.000,-/periode, penerimaan sebesar Rp. 3.071.250.000,-/periode.

Revenue Cost Ratio (R/C Rasio)

Pendapatan dari sektor pertanian yang besar tidak selalu mencerminkan dan memberikan keuntungan bagi peningkatan efisiensi perusahaan. Rasio R/C dapat digunakan untuk menganalisis efisiensi dalam pertanian dengan membandingkan antara penerimaan dan biaya (Ramadhani, 2017).

Perhitungan R/C Rasio	
Total penerimaan satu periode (Rp)	8.378.458.141
Total biaya produksi satu periode (Rp)	5.807.892.498
Nilai R/C satu periode	1,44

Perusahaan atau peternakan dikatakan layak dikembangkan apabila nilai R/C rasio lebih besar dari 1, karena dapat menggambarkan total biaya produksi selama satu periode. Semakin besar R/C rasio, semakin besar tumbuh keuntungan perusahaan. Nilai R/C rasio pada peternakan milik bapak Mugi Santoso selama satu periode menunjukkan nilai 1,44 sehingga dapat dikatakan layak dikembangkan. Hasil dari penelitian Ramadhani, (2017) di “Rossa Farm” nilai R/C rasio sebesar 1,10 maka dapat diartikan layak dikembangkan.

Rentabilitas penting untuk memahami hasil dari modal yang dikeluarkan dalam sebuah perusahaan selama periode tertentu.

Perhitungan Rentabilitas	
Total biaya produksi satu periode (Rp)	5.807.892.498
Laba kotor satu periode (Rp)	2.570.565.643
Total pajak satu periode 0,5% per bulan (Rp)	13.419.465
Laba bersih satu periode (Rp)	2.557.146.177
Nilai rentabilitas laba kotor (%)	44
Nilai rentabilitas laba bersih (%)	44

Peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso dengan modal Rp. 5.807.892.498,- selama satu periode. Diperoleh laba kotor Rp. 2.570.565.643,- dan laba bersih Rp. 2.557.146.177,- selama satu periode, sehingga menghasilkan nilai rata-rata rentabilitas sebesar 44% dan masuk kategori rendah, karena nilai rentabilitas finansial berada pada kisaran 26%-50%. Studi Ngantung *et al.*, (2019) di "UD. Tetey Permai" memiliki nilai rentabilitas sebesar 34% dan masuk dalam kategori rendah, karena nilai rentabilitas finansial berada pada kisaran 26%-50%. Nilai rentabilitas finansial berada dalam kisaran rendah disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Sakti *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Usaha peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan, nilai R/C rasio satu periode sebesar 1.44. Nilai BEP harga telur satu periode Rp. 16.113,- dan BEP unit satu periode sebesar 250.350 kg. Nilai Rentabilitas finansial dari laba kotor sebesar 44% serta laba bersih sebesar 44%. Total biaya produksi satu periode tahun 2022-2025 pada peternakan ayam petelur milik bapak Mugi Santoso sebesar Rp. 5.835.093.814 ,- sedangkan pendapatan sebesar Rp. 8.378.458.141,- diperoleh laba kotor Rp. 2.570.565.643,- diperoleh laba bersih Rp. 2.557.146.177,- dan pajak yang harus dibayarkan sebesar Rp. 13.419.465,- satu periode.

Saran

Pembersihan kotoran ayam pada peternakan bapak Mugi Santoso dilakukan satu kali saat ayam sudah afkir, maka dari itu kebersihan kandang perlu ditingkatkan. Alangkah baiknya membersihkan kotoran ayam setiap 6 hingga 12 bulan sekali, agar ayam terhindar dari penyakit yang disebabkan amoniak. Telur yang retak sebaiknya dijual dalam pengukuran kilogram, karena setiap butir atau egg tray telur memiliki bobot yang tidak sama, diharapkan hal ini dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, penting untuk menyusun laporan keuntungan dan kerugian setiap bulan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan evaluasi. Mempertahankan kebersihan peternakan serta aktivitas yang dilakukan seperti penggilingan jagung dan pencampuran pakan yang tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar kandang.

DAFTAR PUSTAKA(TNR 11 bold, minimal 10 sitasi)

- Agustiani, E., Astuti, E., Nasir, M., Burhanudin, Salmah, E., & Suprianto. (2024). Efektivitas Penerapan Tarif PPh Final Bagi UMKM (PP No. 23/2018) pada Kios Pengecer Pupuk di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 650–654.
- Annisa, M. L., & Setiawan B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Break Even Point pada UKM Sumsel Cafters Palembang. *Jurnal Pengabdian Deli Sumatera Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–20.
- Asriadi, Andi A., Firmansyah, Husain N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Maduranch : Jurnal Ilmu Peternakan*, 7(2), 83.
- Dafitra, R., Kurnia D., Sasmi M. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Kuantan Tengah. *Jurnal Agri Sains*, 2(2).
- Daroini, A., & Al Habib M., R., R. (2017). Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Lovebird (Agapornis) Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Fillia Cendekia*, 2(2), 39–47.
- Erwin. (2019). Analisis kelayakan usaha ternak ayam petelur mandiri di Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Makasar : Fak Pertanian*.
- Fakihuddin, Suhariyanto T. T., & Faishal M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam. *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191–199.
- Fyka, S. A., Limi M. A., Zani M., & Salamah. (2019). Analisis Potensi Dan Kelayakan Usahatani Sistem Integrasi Padi Ternak (Studi Kasus Di Desa Silea Jaya Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(3), 375.
- Gonibala, N., Masinambow Vecky A. J., Maramis M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Gujarati, D.R. (2020). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hasanah, N., Kustiawan E., Prasetyo, B., Amalia, R., Bahri A., & Haryuni N. (2023). Evaluasi Performa Produksi Ayam Petelur Sistem Closed House Di Ud. Supermama Farm Banyuwangi Niswatin. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 8(2), 64–71.
- Iltham, M. F. (2018). Pajak Penghasilan dalam Tinjauan Hukum Positif (UU Pajak No. 36 Tahun 2008) dan Maqashid As-Syari'ah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Lapihu, Y. L., Telupere F. M. S., Dan Sutedjo H. (2019). Kajian Fenotip Dan Genetik Performa Pertumbuhan Dari Persilangan Ayam Lokal Dengan Ayam Ras Petelur Isa Brown. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 7109(3), 298–305.

- Luthfi, A. C., Suhardi, & Wulandari E. C. (2020). Produktivitas Ayam Petelur Fase Layer II Dengan Pemberian Pakan Free Choice Feeding. *Jurnal Tropical Animal Science*, 2(November), 57–65.
- Mappanganro, R., Syam J., & Ali C. (2018). Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 4(1), 60–73.
- Maulana, F. H., Prasetyo E., & Sarengat, W. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Mediagro*, 13(2), 1–12.
- Munawir, S. (2022). *Anlisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Ngantung, Indri F., Makalew A., Panelewen V. V.J., Lumenta I. D. R. (2019). Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Ud. Tetey Permai Di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *jurnal Zootec*, 39(1), 13– 22. 18.
- Putri, N. N., Salam S., & Fitriyah A. T. (2024). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur. *Jurnal Of Agriculture Science And Research*, 2(2), 75–78.
- Ramadanti, E., & Muhlis M. (2022). Penerapan Data Mining Algoritma K-Means Clustering Pada Populasi Ayam Petelur Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 7(1), 1–7.
- Ramadhani, R. D. (2017). Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed House Di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Aves*, 11(2), 1–13.
- Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelanganon Gresik Ely Safanah. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1.
- Sakti, A., Pasulu M., & Lenas M. N. J. (2023). Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Kawasan Industri Makassar. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3(3), 032–046.
- Salehani, N., & Pabendon T. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 201–226.
- Saraswatia, A., Kusuma H., W. H. R. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Desa Ponggok Kabupaten Blitar. *Jurnal Of Economic And Social Empowerment*, Iii(Ii), 72–85.
- Sulaiman, D., Irwani N., & Maghfiroh K. (2019). Produktivitas Ayam Petelur Strain Isa Brown Pada Umur 24 – 28 Minggu. *Jurnal Peternakan Terapan*, 1(1), 26–31. 19
- Utomo, D. M. (2018). Performa Ayam Ras Petelur Coklat Dengan Frekuensi pemberian Ransum yang Berbeda. *Aves: Jurnal Ilmiah Peternakan*, 11 (2).
- Wijayanti, D. A., Wianto A. O., Nurtanti I., A. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Dengan Penerapan Teknologi Produksi Telur Asin Sebagai Pangan Sumber Gizi. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 475–480.